

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBINAAN KESISWAAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI
KECAMATAN GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Pendidikan*



Oleh

DINA ALDES FATMA
1100190/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

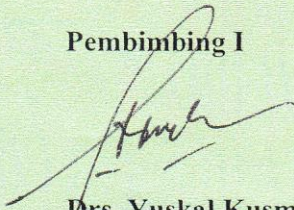
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBINAAN KESISWAAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI
KECAMATAN GUNUNG TALANG**

Nama : Dina Aldes Fatma
NIM/BP : 1100190/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

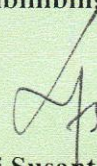
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Yuskal Kusman, M. Pd
NIP. 19541307 198103. 1. 001

Pembimbing II



Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd
NIP. 19780506 200801. 2. 019

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

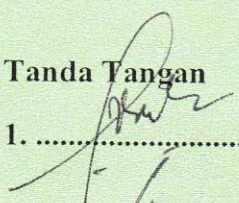
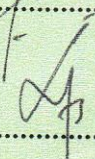

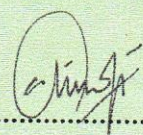

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di Sekolah
Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang**

**Nama : Dina Aldes Fatma
NIM/BP : 1100190/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yuskal Kusman, M. Pd	1. 
Sekretaris	: Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd	2. 
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd	3. 
Anggota	: Dra. Anisah, M. Pd	4. 
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015
Yang menyatakan,



Dina Aldes Fatma
NIM. 1100190

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang
Penulis : Dina Aldes Fatma
NIM/BP : 1100190/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
2. Lusi Susanti S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang yang menunjukkan masih belum optimalnya pembinaan kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran informasi tentang persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang ditinjau dari aspek 1) pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2) pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara, 3) pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur, 4) pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan 5) pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi. Dengan indikator pembinaan membimbing, mengarahkan, memotivasi, keteladanan, dan memberi pelatihan.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang yang terdiri atas 2 (dua) sekolah yaitu SMA Negeri 1 Gunung Talang dan SMA Negeri 2 Gunung Talang yang berjumlah 1279 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampilng* karena seluruh sampel dianggap homogen. Sehingga besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 128 orang siswa. Alat pengumpul data adalah angket dengan model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data diolah melalui analisis pencarian nilai rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang, ditinjau dari 1) pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata **3,76**. 2) pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata **3,72**. 3) pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata **4,46**. 4) pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata **3,76**. 5) pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rat **3,78** Secara umum persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang adalah baik dengan skor rata-rata **3,89**.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang”. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam tanpa ilmu pengetahuan sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan.
4. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Lusi Susanti S. Pd, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Staf pengajar dan staf administrasi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
6. Pimpinan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Solok yang telah bersedia memberikan izin penulis penelitian di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang.
7. Kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis selama mengadakan penelitian di sekolah.
8. Kedua orangtua beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Tidak lupa kepada teman-teman angkatan 2011 yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Padang, Juli 2015

Dina Aldes Fatma
Nim. 1100190/2011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Persepsi	9
B. Pembinaan.....	10
1. Pengertian Pembinaan.....	10
2. Bentuk Pembinaan	11
C. Pembinaan Kesiswaan	13
1. Pengertian Pembinaan Kesiswaan	13
2. Tujuan Pembinaan Kesiswaan	15
3. Jalur dan Materi Pembinaan Kesiswaan	16
D. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metodologi Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Jenis Data	31

F. Sumber Data.....	31
G. Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	28
3. Skala Kategori Penilaian	32
4. Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang Ditinjau Dari Aspek Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa	34
5. Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang Ditinjau Dari Aspek Pembinaan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	35
6. Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang Ditinjau Dari Aspek Pembinaan Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur	36
7. Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang Ditinjau Dari Aspek Pembinaan Berorganisasi, Pendidikan Politik dan Kepemimpinan	38
8. Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang Ditinjau Dari Aspek Pembinaan Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi	39
9. Rekapitulasi Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talng	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan Di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengantar Angket Penelitian	57
2. Petunjuk Pengisian Angket	58
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	59
4. Angket Penelitian	60
5. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	63
6. Analisis Hasil Ujicoba.....	69
7. Tabulasi Hasil Penelitian.....	70
8. Tabel Harga Kritik dari rho Spearman dan Tabel Nilai r Product Moment	74
9. Surat Izin Penelitian	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dilakukan pembentukan manusia pembangunan yang berkualitas tinggi dan mampu mandiri tanpa tergantung kepada pihak lain. Oleh sebab itu kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Peningkatan kualitas pendidikan juga harus mengacu kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka pemerintah dan lembaga swasta mendirikan sekolah-sekolah formal yang fungsi dan tujuan utamanya adalah meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat melalui pembentukan kepribadian anak agar menjadi manusia dewasa dari segi usia dan intelektualnya, serta terampil dan bertanggung jawab sebagai upaya mempersiapkan generasi pengganti yang mampu mempertahankan eksistensi kelompok atau masyarakat bangsa dengan budaya yang mendukungnya.

Sekolah menengah atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan formal bagi siswa yang telah lulus atau mengikuti jenjang pendidikan menengah pertama atau yang sederajat. Sekolah menengah atas diselenggarakan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan interaksi dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja.

Untuk menyelenggarakan pendidikan formal yang dilaksanakan oleh sekolah, diperlukan komponen-komponen yang saling terkait antara komponen satu dengan komponen lainnya, yaitu tujuan pendidikan, lingkungan pendidikan, alat pendidikan, pendidik dan peserta didik yang nantinya akan dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu proses pendidikan.

Sebagai salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan dan proses pembelajaran, peserta didik merupakan klien utama yang harus dilayani. Oleh sebab itu para peserta didik harus dilibatkan secara aktif dan tepat tidak hanya dalam proses belajar mengajar melainkan juga di dalam kegiatan sekolah sehingga peserta didik itu dapat mencapai prestasi yang optimal.

Wahana yang paling tepat untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan sekolah tersebut adalah kegiatan-kegiatan diluar kurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler. Atau yang lebih dikenal dengan pembinaan kesiswaan. Dengan aktifnya peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan

pembinaan kesiswaan yang diadakan sekolah diharapkan hal ini dapat menangkal kegiatan negatif yang merusak generasi muda seperti perkelahian antar sekolah, kenakalan remaja dan yang lebih mengerikan yaitu narkoba.

Pembinaan kesiswaan merupakan upaya sekolah (menengah) melalui kegiatan-kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran di kelas untuk mengusahakan agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan ideologi negara. Pembinaan kesiswaan dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Hal ini juga tertuang dalam Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa:

Untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu siswa yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan.

Akan tetapi berdasarkan pengalaman penulis ketika masih menjadi siswa SMA dan berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 9 sampai dengan 19 Mei 2015, di sekolah tersebut kegiatan pembinaan kesiswaan ini masih kurang diperhatikan oleh pihak sekolah. Kegiatan pembinaan kesiswaan belum berjalan secara optimal. Hal ini diperkuat oleh beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Kurangnya pembinaan dibidangkeimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang. Hal ini terlihat dari masih kurangnya kegiatan-kegiatan keagamaan yang

dilaksanakan di sekolah, masih banyak siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah di sekolah dan masih banyak siswa yang tidak mengikuti peringatan hari-hari besar agama Islam yang diadakan di sekolah seperti Isra Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW.

2. Kurangnya pembinaan dibidang kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini terlihat dari kurangnya pembinaan dalam pelaksanaan upacara bendera di sekolah sehingga masih banyak terdapat kesalahan yang dilakukan siswa ketika pelaksanaan upacara bendera.
3. Kurangnya pembinaan dibidang kepribadian dan budi pekerti luhur di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang. Hal ini terlihat dari masih kurangnya rasa hormat peserta didik terhadap orang tua, guru dan sesama peserta didik.
4. Kurangnya pembinaan dibidang berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan. Hal ini terlihat dari kurangnya kemandirian pengurus OSIS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dan belum adanya kegiatan latihan kepemimpinan bagi siswa di sekolah
5. Kurangnya pembinaan kesiswaan dibidang kesegaran jasmani dan daya kreasi. Hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang merokok dan kurangnya perhatian guru terhadap makan yang di jual di kantin sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Persepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah tentang pembinaan kesiswaan yaitu:

1. Masih kurangnya kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah, masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah dan masih banyak siswa yang tidak mengikuti peringatan hari besar Agama Islam yang diadakan sekolah seperti Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW.
2. Masih kurangnya pembinaan pada pelaksanaan upacara bendera di sekolah sehingga masih banyak terdapat kesalahan pada saat pelaksanaan upacara bendera.
3. Masih kurangnya rasa cinta tanah air dalam diri peserta didik. Hal ini terlihat dari kurang hikmatnya pelaksanaan upacara bendera dan masih kurangnya latihan baris-berbaris di sekolah.
4. Masih kurangnya rasa hormat peserta didik terhadap guru, orang tua dan sesama peserta didik yang terlihat dari cara mereka berbicara yang masih kurang sopan.
5. Masih kurangnya kemandirian pengurus OSIS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dan belum adanya latihan kepemimpinan bagi seluruh siswa.
6. Masih kurangnya perhatian sekolah terhadap kegiatan-kegiatan kewirausahaan.

7. Masih adanya peserta didik yang merokok di lingkungan sekolah dan masih kurangnya perhatian guru terhadap makanan yang di jual di kantin sekolah.
8. Masih kurangnya kegiatan-kegiatan kesenian yang diadakan di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, maka perlu dilaksanakan penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti mencakup semua aspek yang telah dikemukakan tersebut. Penelitian ini dibatasi tentang “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang” dalam hal:

1. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur.
4. Pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan.
5. Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan “Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang dilihat dari: pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pembinaan

kehidupan berbangsa dan bernegara, pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur, pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan dan pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang ?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang?
4. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang?
5. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi di SMA Negeri Kecamatan Gunung Talang?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang hal-hal berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pembinaan keimanan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Persepsi siswa terhadap pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Persepsi siswa terhadap pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur.
4. Persepsi siswa terhadap pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan.
5. Persepsi siswa terhadap pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Sebagai masukan bagi pengawas untuk mengawasi keterlaksanaan program pembinaan kesiswaan.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam menyusun program pembinaan kesiswaan.
3. Sebagai masukan bagi guru dalam memberikan pembinaan kepada siswa.
4. Sebagai masukan bagi siswa untuk memahami tentang hakekat pembinaan kesiswaan yang sebenarnya.
5. Sebagai rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang ditinjau dari aspek pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa memiliki skor 3,76. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sudah terlaksana dengan baik.
2. Persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang ditinjau dari aspek kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki skor rata-rata 3,72. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara dirasakan sudah terlaksana dengan baik.
3. Persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang ditinjau dari aspek pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur memiliki skor rata-rata 4,46. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur sudah terlaksana dengan baik.
4. Persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang ditinjau dari aspek pembinaan

berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan memiliki skor rata-rata 3,76. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan sudah terlaksana dengan baik.

5. Persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang ditinjau dari aspek pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi memiliki skor 3,78. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kesegaran jasmani dan kreasi sudah terlaksana dengan baik.
6. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pembinaan kesiswaan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang adalah baik dengan skor rata-rata 3,89.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengawas sekolah agar dapat memberikan tindak lanjut jika hasil pengawasan menunjukkan masih adanya aspek pembinaan yang belum terlaksana dengan baik. Terutama pada aspek pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara. Misalnya melalui pembinaan kepala sekolah tentang pentingnya pembinaan kesiswaan.
2. Kepada kepala sekolah agar dapat menyusun program pembinaan kesiswaan yang sesuai dengan kemampuan sekolah dan sesuai dengan bakat dan minat siswa sehingga pembinaan kesiswaan ini benar-benar dapat dirasakan oleh seluruh siswa.

3. Kepada seluruh guru agar dapat meningkatkan kerjasama dalam memberikan pembinaan kepada siswa.
4. Kepada seluruh peserta didik agar dapat mengikuti segala bentuk pembinaan kesiswaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya dengan sungguh-sungguh sehingga mereka memiliki berbagai macam pengalaman belajar baik di bidang akademik maupun non akademik.
5. Kepada orangtua siswa agar dapat turut berpartisipasi mendukung segala kegiatan sekolah yang berhubungan dengan pembinaan kesiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gunawan, Ari H. 2002. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- _____. 2014. *Manajemen Peserta Didik; Berbasis Pendidikan Karakter*. Padang: UNP Press
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kosasi, Rafli dan Soetjipto. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- LAN RI (1995). *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara: Jakarta
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rivai Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, nana. 2005. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.